

ABSTRACT

Laurencia Debby Harry, 2002: *Revealing the Theme Through the Use Of Symbolism in Golding's Lord of the Flies*, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis is talking about revealing the theme through the use of symbolism in a novel. The object of the analysis is a famous novel dealing with the dark side of human nature entitled *Lord of the Flies* written by William Golding. The reason why the writer chooses this novel is because Golding chooses the children as the central characters to represent his idea that human is inherently evil. Moreover, this novel has lots of symbols since Golding makes use of symbolism to represent his idea. It is said that the meaning or the theme of a literary work is often conveyed through symbolism.

There are three questions that emerge as the problems of this thesis. The three questions are: 1. What is the significance of the symbols reflected through the main characters' behavior?; 2. What is the significance of the symbols found in the objects used by the boys in this novel?; 3. What is the theme of *Lord of the Flies* revealed through the use of symbolism?

To be able to answer the three problems of this thesis, the writer uses several theories. The theories of character by Abrams, Forster, and Holman are used to answer the first question. These theories are used since they are able to give complete explanation about the main characters' behavior that later by their repeated action will be considered as symbol. Moreover, the theories of symbols by Rohrberger, Holman, Myers and Simms, and Wellek and Warren are also used since this thesis is going to discuss the symbols reflected through the main characters' behavior and the objects used by the boys during their long-lived days on the isolated island. After answering the two questions thoroughly, the writer is able to answer the last question.

The method of gathering data used in this thesis is library research. The writer uses a novel from William Golding, *Lord of the Flies*, and several books to collect information about literature and its element. In order to analyze the three problems, the writer uses an exponential approach by Guerin since this approach pays more attention to the symbols and images in the literary work, and how they reveal the theme of the novel.

The central characters in this novel are children and during their long-lived days on the isolated island, their behavior somehow turn into evil and savage because of their disability to suppress their ego. In this novel Golding's characters are also used to portray sharply differing points of view on the nature of evil, and the means of placating this powerful force. Through the existing of the symbols, the writer

concludes that the theme of the novel is in human being's heart lies a good and evil side. When Golding chooses the children to represent his idea, it is also meant that if they can commit such an evil action, the adult can do it too.

ABSTRAK

Laurencia Debby Harry, 2002: *Revealing the Theme Through the Use Of Symbolism in Golding's Lord of the Flies*, Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Skripsi ini berbicara tentang pengungkapan tema melalui penyimbolan dalam novel ini. Objek analisa skripsi ini adalah sebuah novel terkenal yang berkaitan dengan sisi gelap manusia yang berjudul *Lord of the Flies* karangan William Golding. Alasan mengapa penulis memilih novel ini karena Golding memilih anak-anak sebagai karakter utama untuk menuangkan ideanya bahwa manusia pada dasarnya memiliki sifat jahat. Di dalam novel ini terdapat banyak simbol, terlebih lagi Golding menggunakan penyimbolan untuk mengungkapkan idenya. Dikatakan bahwa arti atau tema sebuah karya sastra seringkali disampaikan melalui penyimbolan.

Ada tiga pertanyaan yang muncul sebagai permasalahan dalam skripsi ini. Ketiga pertanyaan tersebut adalah: 1. Apa arti dari simbol-simbol yang tercermin melalui tingkah laku para karakter utama?; 2. Apa arti dari simbol-simbol yang terdapat pada peralatan yang digunakan anak-anak di novel ini?; 3. Apa tema dari *Lord of the Flies* yang terungkap melalui penyimbolan?

Untuk dapat menjawab ketiga permasalahan dalam skripsi ini, penulis menggunakan beberapa teori yang dapat mendukung dalam menjawab ketiga permasalahan. Teori karakter dari Abrams, Forster dan Holman dipakai untuk dapat menjawab pertanyaan pertama. Teori-teori tersebut dipakai karena dapat memberikan penjelasan yang lengkap tentang tingkah laku para karakter utama yang nanti melalui perulangan perbuatan mereka dapat dianggap sebagai simbol. Teori tentang simbol dari Rohrberger, Holman, Myers dan Simms, dan Wellek dan Warren juga digunakan karena skripsi ini akan membahas tentang simbol-simbol yang tercermin melalui tingkah laku para karakter utama dan peralatan yang digunakan oleh anak-anak selama mereka berada di pulau terpencil. Setelah dapat menjawab kedua pertanyaan dengan seksama, penulis dapat menjawab pertanyaan terakhir.

Metode penyusunan data untuk skripsi ini adalah penelitian pustaka. Penulis memakai novel karangan William Golding berjudul *Lord of the Flies* dan beberapa buku lainnya untuk mendapatkan informasi tentang kesusastraan dan elemennya. Untuk dapat menjawab ketiga pertanyaan, penulis menggunakan pendekatan exponential oleh Guerin karena pendekatan ini menitikberatkan pada simbol-simbol dan gambar-gambar yang ada didalam karya sastra, dan bagaimana mereka dapat mengungkapkan tema sebuah novel.

Tokoh sentral dalam novel ini adalah anak-anak dan selama mereka terdampar di pulau terpencil, tingkah laku mereka berubah menjadi jahat dan sadis dikarenakan ketidakmampuan mereka meredam ego. Di dalam novel ini karakter-karakter Golding juga dipakai untuk menggambarkan perbedaan sudut pandang tentang sifat jahat alami yang dapat mendorong munculnya kekuatan yang kuat. Melalui munculnya simbol-simbol, penulis menyimpulkan bahwa tema novel ini adalah dalam setiap hati manusia terdapat sisi baik dan buruk. Ketika Golding memilih tokoh anak-anak untuk menuangkan idenya, hal ini juga berarti bila anak-anak mampu melakukan perbuatan jahat, maka orang dewasa juga mampu melakukannya.